

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa hal yang dapat disimpulkan tentang pengaruh Model PSB-R terhadap kemampuan penalaran statistis. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut.

1. Kemampuan penalaran statistis ditinjau secara keseluruhan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Ditinjau berdasarkan kategori KAS: kemampuan penalaran statistis mahasiswa kelompok rendah pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa kelompok rendah pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, kemampuan penalaran statistis mahasiswa kelompok sedang pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa kelompok sedang pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, sedangkan peningkatan kemampuan penalaran statistis pada mahasiswa kelompok tinggi mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R sama dengan mahasiswa kelompok tinggi pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penalaran statistis ditinjau secara keseluruhan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Ditinjau berdasarkan KAS: peningkatan kemampuan penalaran statistis mahasiswa kelompok rendah pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa kelompok rendah pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, peningkatan kemampuan penalaran statistis mahasiswa kelompok sedang pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R lebih baik daripada mahasiswa kelompok

sedang pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, sedangkan peningkatan kemampuan penalaran statistis pada mahasiswa kelompok tinggi mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan Model PSB-R sama dengan mahasiswa kelompok tinggi pada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional.

3. Mahasiswa kelas eksperimen yang awalnya berada pada level *idiosyncratic* setelah mengikuti pembelajaran dengan model PSB-R pada umumnya meningkat menjadi level kuantitatif dan awalnya berada pada level transisional setelah mengikuti pembelajaran dengan model PSB-R pada umumnya meningkat menjadi analisis. Sedangkan mahasiswa kelas kontrol yang awalnya berada pada level *idiosyncratic* mencapai transisional dan yang pada awalnya berada pada level transisional setelah mengikuti konvensional meningkat menjadi kuantitatif.

B. Saran

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran berikut.

1. Perkuliahan dengan Model PSB-R berpengaruh terhadap kemampuan penalaran statistis dan peningkatan kemampuan penalaran statistis, yang berakibat pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan Model PSB-R memberikan pengaruh terhadap kemampuan penalaran statistis dan peningkatan kemampuan penalaran secara keseluruhan dengan kategori besar, maksudnya ada 79% siswa kelas kontrol yang nilainya berada di bawah nilai rata-rata kelas eksperimen. Pengaruh model PSB-R terhadap peningkatan kemampuan penalaran statistis ditinjau berdasarkan kemampuan awal statistis juga dalam kategori besar pada kelompok sedang yang berarti 93,5% siswa pada kelompok sedang kelas eksperimen memiliki nilai dibawah rata-rata kelompok sedang kelas eksperimen dan kategori besar juga pada kelompok rendah yang berarti 99,9% siswa pada kelompok rendah kelas eksperimen memiliki nilai dibawah rata-rata kelompok rendah kelas

eksperimen. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan model SPB-R ini lebih cocok untuk mahasiswa dengan kemampuan rendah dan sedang. Oleh karena itu, sebelum melakukan pembelajaran dengan model SPB-R terlebih dahulu dosen mengetahui kemampuan awal mahasiswa.

2. Dalam menggunakan Model PSB-R ini sebaiknya dosen memperhatikan kemampuan literasi statistis dan literasi komputer yang dimiliki mahasiswa.
3. Soal-soal dalam perkuliahan sebaiknya tidak terlalu fokus ke angka (angkanya terlalu besar) dan soal yang diberikan tidak hanya berbentuk prosedural.